



Sistem Informasi Pendaftaran Sertifikat Badan Usaha Pada Asosiasi GAPEKSINDO Provinsi Sulawesi Selatan Berbasis Web

Hasbi¹, M Afdal Tahir²

Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak, Universitas Muhammadiyah Palopo¹
Jl. Jend Sudirman No.Km. 03, Binturu, Kec. Wara Sel., Kota Palopo, Sul-Sel, 91922, Indonesia¹

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Lamappapoleonro²
Jl. Kesatria No.60 Watansoppeng, Kabuapten Soppeng Sulawesi Selatan, 90811, Indonesia²
abhyalhasbi48@gmail.com *¹, afdal@unipol.ac.id²

Kata Kunci :
GAPEKSINDO;
Sistem
Informasi;
Sertifikat Badan
Usaha;
Web.

ABSTRAK

Sistem Informasi Pendaftaran Sertifikat Badan Usaha pada Asosiasi GAPEKSINDO Provinsi Sul-Sel Berbasis Web. Proses Pelayanan saat ini masih menggunakan sistem yang manual, sehingga layanan pendaftaran Sertifikat Badan Usaha dengan sistem yang manual ini menyulitkan para Dewan Pengurus Cabang untuk mendaftarkan Sertifikat Badan Usaha anggotanya dikarenakan jarak yang begitu jauh yang dapat memakan waktu lumayan lama. Belum lagi pengarsipan dokumen dapat sewaktu waktu hilang atau rusak karena tidak memiliki system layanan secara *online*. Metode penelitian yang dilakukan yaitu dengan cara mewawancarai serta turun langsung ke kantor Dewan Pimpinan Daerah GAPEKSINDO Provinsi Sul-Sel tersebut, Oleh sebab itu dibuatlah sebuah Sistem Informasi Pendaftaran Sertifikat Badan Usaha pada Asosiasi GAPEKSINDO Provinsi Sul-Sel Berbasis *Web* dengan tujuan memberikan kemudahan dalam mengarsipkan dokumen dan mempermudah anggota dalam mendaftarkan sertifikasi badan usahanya, sistem yang dirancang menggunakan *MySQL* dan *PHP MyAdmin* sebagai *Database Server* nya dengan metode pengujian *black box*. Hasil penelitian ini yaitu Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Sertifikat Badan Usaha pada Asosiasi GAPEKSINDO Provinsi Sul-Sel Berbasis *Web* dapat mempermudah pegawai asosiasi GAPEKSINDO dalam pelayanan pendaftaran sertifikat badan usaha di kantor GAPEKSINDO.

Keywords
GAPEKSINDO;
Information
System;
Business Entity
Certificate;
Web.

ABSTRACT

Web-based Business Entity Certificate Registration Information System at the Sul-Sel Province GAPEKSINDO Association. The current service process still uses a manual system, so that the Business Entity Certificate registration service with this manual system makes it difficult for the Branch Management Board to register the Business Entity Certificate of its members due to the distance that can take quite a long time. Not to mention archiving documents can be lost or damaged at any time because it does not have an *online* service system. The research method used is by interviewing and going directly to the office of the Regional Leadership Council of GAPEKSINDO of South Sulawesi Province, therefore a *Web-Based* Business Entity Certificate Registration Information System was created at the GAPEKSINDO Association of South Sulawesi Province with the aim of providing convenience in archiving documents and making it easier for members to register their business entity certificates, the system designed uses *MySQL* and *PHP MyAdmin* as its *Database Server* with a *black box* testing method . From the results of this study, namely the Design of a Business Entity Certificate Registration Information System at the *Web-*



Based GAPEKSINDO Association of South Sulawesi Province can facilitate GAPEKSINDO association employees in business entity certificate registration services at the GAPEKSINDO office.

---Jurnal JISTI @2024---

PENDAHULUAN

GAPEKSINDO (Gabungan Perusahaan Konstruksi Nasional Indonesia) merupakan Asosiasi Badan Usaha Bidang Konstruksi yang bergerak di bidang Konstruksi. Asosiasi GAPEKSINDO beranggotakan kurang lebih 11.000 perusahaan bidang konstruksi yang tersebar di 34 provinsi tentunya merupakan mitra strategis pemerintah yang mewadahi para anggotanya didalam mensukseskan pembangunan infrastruktur.

GAPEKSINDO dibentuk atas dasar pemahaman bahwa jasa konstruksi merupakan salah satu pilar (soko guru) kegiatan perekonomian Indonesia. Jasakonstruksi mempunyai peranan penting dalam pencapaian berbagai sasaran pembangunan guna menunjang pembangunan nasional. Peran strategis tersebut tidak terlepas dari Misi dan Tujuan GAPEKSINDO, yaitu : Menciptakan dan mengembangkan iklim dunia usaha yang kondusif, terwujudnya tertib pembangunan dan persaingan usaha yang sehat, Menciptakan dan membangun komunikasi, baik antar anggota dengan pemerintah, anggota dengan perusahaan nasional/asing serta lembaga dan organisasi lain.

GAPEKSINDO memiliki Dewan Pengurus Daerah di 34 provinsi yang ada di Indonesia salah satunya Dewan Pengurus Daerah Asosiasi GAPEKSINDO Provinsi Sul-Sel. Dewan Pengurus Daerah Asosiasi GAPEKSINDO Provinsi Sul-Sel memiliki Dewan Pengurus Cabang yang tersebar di 24 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sul-Sel. Salah satu fungsi dan tugas dari Asosiasi GAPEKSINDO adalah menghimpun perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi. Dalam menjalankan kegiatan organisasi ini pelayanan yang dibuka yaitu pendaftaran Kartu Tanda Anggota (KTA) dan Sertifikat Badan Usaha (SBU) Jasa Konstruksi. Setiap perusahaan yang tergabung pada Asosiasi GAPEKSINDO Provinsi Sul-Sel terlebih dahulu melakukan pendaftaran Kartu Tanda Anggota (KTA) dan Sertifikat Badan Usaha (SBU) Jasa Konstruksi untuk menjadi anggota Asosiasi GAPEKSINDO.

Namun kendala atau permasalahan yang ditemukan dilapangan dalam pelayanan pendaftaran Kartu Tanda Anggota (KTA) dan Sertifikat Badan Usaha (SBU) di Dewan Pengurus Daerah Asosiasi GAPEKSINDO Provinsi Sul-Sel yaitu Dokumen Perusahaan yang terdaftar di Dewan Pengurus Cabang Kabupaten/Kota Asosiasi GAPEKSINDO diantar langsung ke Kantor Sekretariat Dewan Pengurus Daerah Asosiasi GAPEKSINDO Provinsi Sul-Sel. Metode pendaftaran ini berjalan karena Asosiasi GAPEKSINDO Provinsi Sul-Sel belum memiliki layanan pendaftaran Kartu Tanda Anggota (KTA) dan Sertifikat Badan Usaha (SBU). Jika ini terus berjalan maka Dewan Pengurus Cabang Kabupaten/Kota Asosiasi GAPEKSINDO yang ada di Provinsi Sul-Sel kesulitan dan mengeluarkan biaya tambahan transportasi untuk mendaftarkan anggotanya, salah satu kendala yaitu jarak wilayah daerah provinsi dan kabupaten/kota di Provinsi Sul-Sel rata-rata jauh. Selain itu masalah yang dihadapi Asosiasi GAPEKSINDO Provinsi Sul-Sel dengan belum adanya sistem layanan secara online yaitu pengarsipan dokumen pendaftaran Kartu Tanda Anggota (KTA) dan Sertifikat Badan Usaha (SBU) masih dilakukan secara manual sehingga mengakibatkan banyak dokumen yang sering hilang atau rusak dan pencarian arsip dokumen berlangsung lama karena dokumen yang dibutuhkan akan dicari satu persatu.

Melihat permasalahan yang dihadapi Asosiasi GAPEKSINDO Provinsi Sul-Sel, sudah saatnya menggunakan teknologi internet untuk menutupi kekurangan/permasalahan yang ada. Salah satu



teknologi yang dapat diterapkan untuk layanan pendaftaran online yaitu menerapkan teknologi web. Website adalah kumpulan halaman situs yang terdapat dalam sebuah domain atau subdomain pada jaringan World Wide Web (WWW) di Internet. Di era digital saat ini, internet merupakan salah satu sarana yang banyak digunakan untuk memudahkan berbagai kegiatan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Pendaftaran Sertifikat Badan Usaha pada Asosiasi GAPEKSINDO Provinsi Sul-Sel Berbasis Web”. Sistem ini nantinya dapat memudahkan Dewan Pengurus Cabang Kabupaten/Kota Asosiasi Gapeksindo Provinsi Sul-Sel untuk mendaftarkan Kartu Tanda Anggota (KTA) dan Sertifikat Badan Usaha Anggotanya.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Aplikasi.

Aplikasi berasal dari kata *application* yang artinya penerapan lamaran penggunaan. Aplikasi (lebih dikenal sebagai aplikasi) adalah perangkat lunak yang menggabungkan beberapa fitur tertentu dengan cara yang dapat diakses oleh pengguna. Ada jutaan aplikasi di App Store dan toko aplikasi Android, yang menawarkan layanan aplikasi. Aplikasi sendiri adalah dasar dari ekonomi seluler. Sejak kedatangan iPhone pada 2007 dan App Store pada 2008, aplikasi telah menjadi cara utama pengguna memasuki revolusi ponsel cerdas atau smartphone. Selain itu, aplikasi telah membantu menciptakan sejumlah industri multi-miliar dolar. Misalnya, game seluler sekarang menghasilkan pendapatan lebih dari \$ 30 miliar per tahun, sementara aplikasi dari perusahaan media sosial seperti Facebook secara besar-besaran berkontribusi pada pendapatan multi-miliar dolar mereka setiap kuartal. Peningkatan popularitas besar-besaran ini berdampak langsung bagi pengiklan. Penggunaannya yang meluas membuat penggunaan seluler sebagai saluran periklanan utama menjadi semakin penting bagi perusahaan. Baik perusahaan menghasilkan bisnis melalui aplikasi atau iklan di perangkat seluler, aplikasi telah menjadikan iklan seluler sebagai industri yang berharga dalam skala global. Disamping itu, aplikasi seluler juga penting karena keserbagunaannya yang bisa membantu banyak kemudahan dalam kehidupan masyarakat (Siregar & Melani, 2019).

2. Gapeksindo

GAPEKSINDO (Gabungan Perusahaan Konstruksi Nasional Indonesia) merupakan Asosiasi Badan Usaha Bidang Konstruksi yang didirikan di kota Makasar pada tanggal 23 Juli 2002. GAPEKSINDO telah mendapatkan akreditasi dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) sesuai Surat Penetapan Akreditasi Nomor : 1410/IX/2020/10 TANGGAL 04 September 2020. Dalam usia organisasi sudah 21 tahun sebagai asosiasi yang beranggotakan kurang lebih 11.000 perusahaan bidang konstruksi yang tersebar di 34 provinsi tentunya merupakan mitra strategis pemerintah yang mewadahi para anggotanya didalam mensukseskan pembangunan infrastruktur. GAPEKSINDO dibentuk atas dasar pemahaman bahwa Jasa Konstruksi merupakan salah satu pilar (soko guru) kegiatan perekonomian Indonesia. Jasa konstruksi mempunyai peranan penting dalam pencapaian berbagai sasaran pembangunan guna menunjang pembangunan nasional.. Peran strategis tersebut tidak terlepas dari MISI dan TUJUAN GAPEKSINDO, yaitu : Menciptakan dan mengembangkan iklim dunia usaha yang kondusif, terwujudnya tertib pembangunan dan persaingan



usaha yang sehat; Menciptakan dan membangun komunikasi, baik antar anggota dengan pemerintah, anggota dengan perusahaan nasional/asingserta lembaga dan organisasi lain.

3. Website

Website atau disingkat web, dapat diartikan sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital baik berupa text, gambar, video, audio, dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi internet. website adalah apa yang anda lihat via browser, sedangkan yang disebut web sebenarnya adalah sebuah aplikasi web, karena melakukan action tertentu dan membantu anda melakukan kegiatan tertentu. PHP singkatan dari Hypertext Preprocessor yang merupakan server-side programming, yaitu bahasa pemrograman yang diproses di sisi server. Fungsi utam PHP dalam membangun website adalah untuk melakukan pengolahan data pada database. Data website akan dimasukkan ke database, diedit, dihapus, dan ditampilkan pada website yang diatur oleh PHP.

METODE PENELITIAN

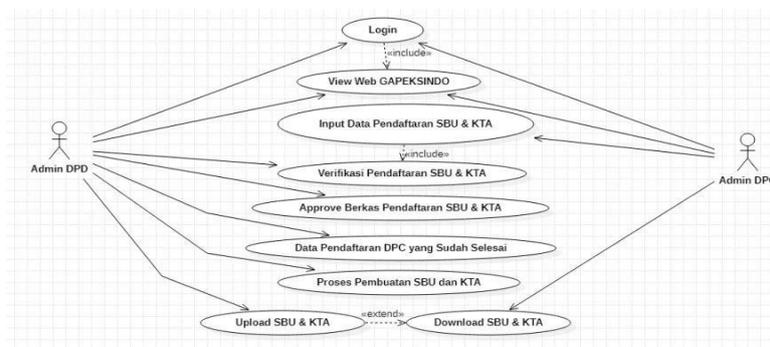
1. Sumber Data

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama) khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Perancangan Sistem

Langkah-langkah yang dilakukan pada perancangan sistem ini adalah membuat usulan pemecahan masalah secara logika dan usulan-usulan lainnya. Alat bantu yang digunakan adalah Unified Modeling Language (UML). Berikut ini adalah Use Case Diagram Sistem Informasi Pendaftaran Sertifikat Badan Usaha pada Asosiasi GAPEKSINDO Provinsi Sul-Sel Berbasis Web:



Gambar 1. Use Case Sistem

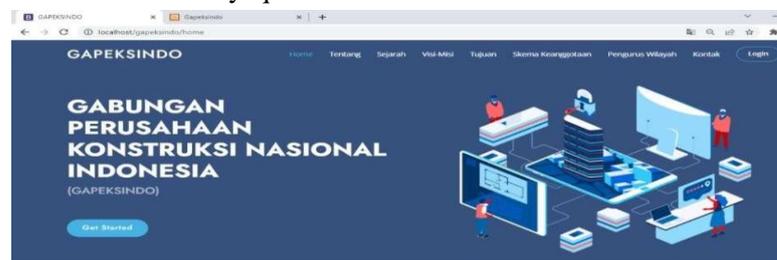


Gambar 1 diatas merupakan alur sistem baru Pendaftaran Sertifikat Badan Usaha pada Asosiasi GAPEKSINDO Provinsi Sul-Sel. Dimana Admin DPC kabupaten/Kota mengakses website GAPEKSINDO untuk mendaftarkan Sertifikat Badan Usaha (SBU) dan Kartu Tanda Anggotanya, sebelum melakukan pendaftaran terlebih dahulu login kemudian membuka form/halaman pendaftaran Sertifikat Badan Usaha (SBU) dan Kartu Tanda Anggota (KTA), selanjutnya mengunggah semua berkas persyaratan. Setelah melakukan pendaftaran secara online melalui sistem website GAPEKSINDO, Admin Dewan Pengurus Daerah Provinsi Sul-Sel akan memverifikasi berkas secara online, setelah berkas lengkap kemudian disetujui dan selanjutnya admin Dewan Pengurus Daerah mengunggah Sertifikat Badan Usaha (SBU) dan Kartu Tanda Anggota di Website GAPEKSINDO dan Admin Dewan Pimpinan Cabang Kabupaten/Kota mendownload Sertifikat Badan Usaha (SBU) dan Kartu Tanda Anggota (KTA) Perusahaan yang didaftarkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Sistem

Hasil Analisis dan desain system yang telah dibuat kemudian diimplementasikan kedalam bahasa pemrograman dan database. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah bahasa pemrograman PHP dan Database Mysql:



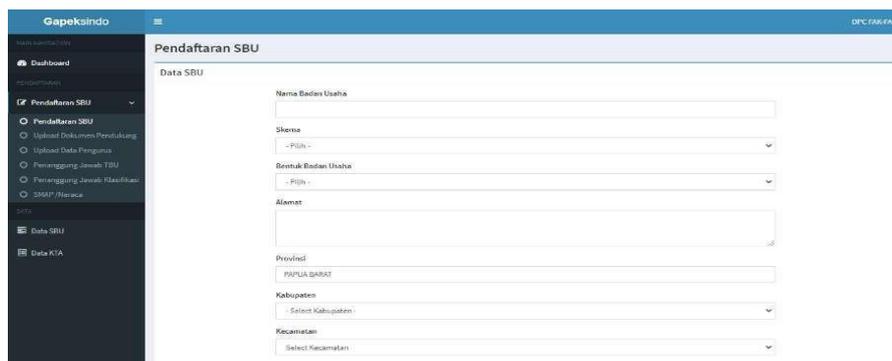
Gambar 2. Halaman Utama

Tampilan halaman utama adalah tampilan yang pertama kali muncul saat *User* mengaktifkan aplikasi.



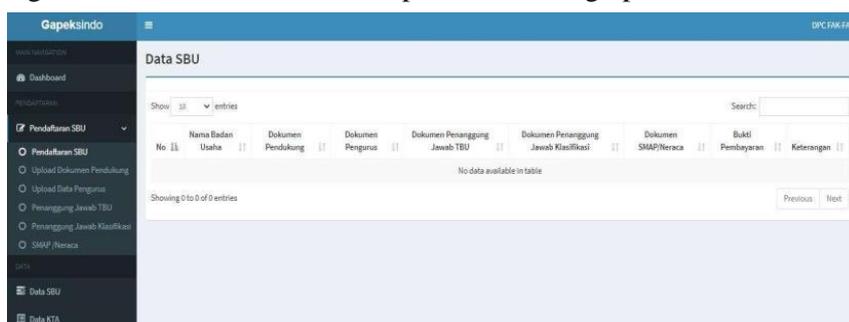
Gambar 3. Halaman Skema

Halaman Skema diatas adalah tampilan aplikasi untuk mengelola data Skema Keanggotaan dan Skema Sertifikat Badan Usaha (SBU).



Gambar 4. Halaman Skema

Halaman data Pendaftaran SBU adalah tampilan untuk menginput pendaftaran Sertifikat Badan Usaha yang digunakan oleh admin DPC Kabupaten untuk menginput Data Permohonan SBU



Gambar 5. Halaman Data SBU

Halaman data SBU merupakan halaman yang menampilkan semua berkas pendaftaran SBU yang sudah diusulkan atau didaftarkan. Pada halaman ini juga akan dipantau tahapan proses pendaftaran SBU sampai selesai dan download Sertifikat SBU yang sudah diupload oleh admin DPD Provinsi

2. Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan sebanyak lima kali untuk tiap-tiap fungsi, dimana jika pengujian tiap fungsi sukses maka bernilai 1 dan jika tidak sukses maka bernilai 0. Dari lima tabel pengujian untuk tiap-tiap fungsi diatas, akan didapat nilai persentasi hasil pengujian secara keseluruhan sebagai berikut :

$$\text{Rumus: } \frac{(P1 + P2 + P3 + P4 + P5)}{F} \times 100\%$$

Dimana:

P = Total Pengujian Masing-masing Tabel

F = Fungsi(Pengujian)

F= 30

$$\text{Hasil: } \frac{6 + 6 + 6 + 6 + 6}{30} \times 100\% = (30/30) \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai hasil pengujian sistem yang dirancang adalah seratus persen(100%) sukses



SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa sistem yang diterapkan di Kantor GAPEKSINDO Papua Barat kurang efektif dan masih offline. Dari hasil perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Sertifikat Badan Usaha pada Asosiasi GAPEKSINDO Provinsi Sul-Sel Berbasis Web dapat memudahkan dalam mengimplementasikan sistem yang dibangun dengan baik. Dari hasil pengujian black-box, didapatkan tingkat keberhasilan sistem sebesar 100 %.

SARAN

Pengembangan aplikasi kedepannya diharapkan dapat melengkapi pelaporan data secara terintegrasi. Sistem yang dibangun dapat dikembangkan dengan menggunakan sistem mobile. Sistem yang dikembangkan kedepannya perusahaan dapat mendaftar langsung ke Dewan Pengurus Daerah Asosiasi GAPEKSINDO Provinsi Sul-Sel

DAFTAR PUSTAKA

- Aceng Abdul Wahid. (2020). Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Ilmu-Ilmu Informatika Dan Manajemen STMIK*, November, 1–5.
- Asmara, J. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 2.
- Hariansyah, S. (2020). Penerapan Metode Topsis Pada Sistem Penerimaan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri Di Kantor Pertanahan Kabupaten Soppeng. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Teknik Informatika "JISTI,"* 3(1), 1–12.
<https://ojs.stmik.ypls.ac.id/index.php/jisti/article/view/45>
- Ismail, Syahrir, M. (2021). Sistem keamanan pesan email menggunakan algoritma kriptografi klasik. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Teknik Informatika "JISTI,"* 4(1), 47–57.
- Putri, N. I., Herdiana, Y., Munawar, Z., & Musadad, D. Z. (2021). Keamanan Basis Data Berdasarkan Teori Himpunan. *Infotronik: Jurnal Teknologi Informasi Dan Elektronika*, 6(2), 56.
<https://doi.org/10.32897/infotronik.2021.6.2.695>
- Ridwan, M., Fitri, I., & Benrahman, B. (2021). Rancang Bangun Marketplace Berbasis Website menggunakan Metodologi Systems Development Life Cycle (SDLC) dengan Model Waterfall. *Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, 5(2), 173.
<https://doi.org/10.35870/jtik.v5i2.209>
- Sahi, A. (2020). APLIKASI TEST POTENSI AKADEMIK SELEKSI SARINGAN MASUK LP3I BERBASIS WEB ONLINE MENGGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 7(1), 120–129.
- Setiyanto, R., Nurmaesah, N., & Rahayu, N. S. A. (2019). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Studi Kasus di Vahncollections Rudi. *Jurnal Sisfotek Global*, 9(1), 137–142.
<https://shopee.co.id/vahncollections>.
- Simarankir, M. S. H. (2021). Rancang bangun sistem informasi penjadwalan mata pelajaran berbasis web. *Electro Luceat*, 7(1), 48–59.
<https://jurnal.poltekstpaul.ac.id/index.php/jelekn/article/view/340>
- Siregar, H. F., & Melani, M. (2019). Perancangan Aplikasi Komik Hadist Berbasis Multimedia. *Jurnal Teknologi Informasi*, 2(2), 113.
<https://doi.org/10.36294/jurti.v2i2.425>